Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya
ISSN : 2722-578X, https://ejournal.ubhara.ac.id/abdi, *Vol. 5, No. 2 2023*

OPTIMASI WISATA DESA MELALUI PENGUATAN OBJEK IKONIK PADA AKSES ENTRANCE TRACK & JEMBATAN BAMBU DI AREA WISATA WADUK KESAMBEN WETAN, KESAMBEN WETAN, DIRYOREJO, GRESIK

[1]IKA KHARISMAWATI, [2]DEVI YUSNIA DAMAYANTI
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Jl. Ahmad Yani No.114, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231
email : [2]deviyusnia16@gmail.com

ABSTRAK

Desa Kesamben Wetan, merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur. Desa Kesamben Wetan ini memiliki ikonik yaitu Waduk Desa Kesamben Wetan , yakni terdapat Potensi sector Wisata Waduk Kesamben Wetan, Sebagai salah satu identitas yang potensinya belum optimal. Minimnya akses menuju waduk Kesamben Wetan serta kurangnya pengetahuan dan kurangnya dana penunjang menyebabkan kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya alam yang masih jauh dari pengembangan tangan manusia yang dapat di manfaatkan menjadi suatu eko wisata. Untuk mengoptimalkan sector wisata dilakukan usaha dengan membuat media promosi berupa Akses Entrance Track & Jembatan Bambu untuk memajukan sector wisata Waduk Kesamben Wetan serta memajukan ke berbasis internet yaitu Instagram. Akses Entrance Track & Jembatan Bambu bagian dari promosi sector wisata juga untuk meningkatkan nilai sector wisata Waduk Kesamben Wetan dan UMKM sekitar area Waduk Kesamben Wetan. untuk itu dalam mengembangkan dan menjadikan Waduk Kesamben Wetan menjadi eko wisata dengan harapan akan membawa perubahan besar terhadap wisata di desa kesamben wetan.

Kata Kunci : *Desa Kesamben Wetan , Waduk , Eco wisata , Akses Entrance Track & Jembatan*

ABSTRACT

Kesamben Wetan Village, is one of the villages located in Driyorejo District, Gresik Regency, East Java province. This Kesamben Wetan Village has an icon, namely the Kesamben Wetan Village Reservoir, which has the potential for the Kesamben Wetan Reservoir Tourism sector, as one of the identities whose potential is not yet optimal. The lack of access to the Kesamben Wetan reservoir as well as the lack of knowledge and lack of supporting funds have resulted in the less than optimal utilization of natural resources which are still far from developing human hands that can be utilized as an eco-tourism. To optimize the tourism sector, efforts are made to create promotional media in the form of Access Entrance Track & Bamboo Bridge to advance the tourism sector of the Kesamben Wetan Reservoir and advance to internetbased, namely Instagram. Access to the Entrance Track & Bamboo Bridge is part of the promotion of the tourism sector as well as to increase the value of the tourism sector of the Kesamben Wetan Reservoir and MSMEs around the Kesamben Wetan Reservoir area. Therefore, in developing and turning the Kesamben Wetan Reservoir into eco-tourism, it is hoped that it will bring major changes to tourism in the Kesamben Wetan village.

Keywords: Kesamben Wetan Village, Reservoir, Ecotourism, Entrance Track & Bridge Access

1.PENDAHULUAN

Kesamben wetan adalah sebuah desa di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur. Desa ini mempunyai kode bernomor 352515008, dengan kode pos 61177. Luas Wilayah : 371.28 Hektar Koordinat Bujur : 112.606632 , Koordinat lintang : -7.342355 Secara geografis Desa Pedagangan dibatasi oleh : Desa Randegan sari , Desa Driyorejo , Desa Petiken dan Desa Tenaru , Desa Sumput.Lokasi Desa Kesamben Wetan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik , Jawa Timur dari Universitas Bhayangkara Surabaya dengan Jarak 21.3 Km.

Desa wisata adalah desa yang dijadikan tempat wisata karena daya tarik yang dimilikinya. Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

Desa wisata biasanya memenuhi semua unsur wisata yang memiliki potensi daya tarik. Di antaranya wisata alam, wisata budaya, dan wisata hasil buatan manusia dalam satu kawasan tertentu dengan didukung oleh atraksi, akomodasi, dan fasilitas lainnya. Hal ini sesuai dengan kearifan lokal masyarakat. Desa wisata itu, seluruhnya terintegrasi, semua unsur di dalam desa untuk mengangkat keunikan dan kearifan lokal sebagai pariwisata.

Desa wisata harus di dasari oleh keadaan Masyarakat yang sadar wisata yaitu suatu kondisi masyarakat yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya wisata pada suatu destinasi atau wilayah. Kesadaran masyarakat perdesaan memahami potensi wisata di daerahnya sangat penting untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata. Selain untuk menarik minat wisatawan berkunjung, juga sebagai roda perekonomian di desa pun akan berputar semakin cepat.

Masyarakat desa Kesamben Wetan yang bertransformasi menjadi masyarakat yang paham akan makna pentingnya pengembangan wisata sebagai identitas sebuah desa, yang merupakan proses pengembangan budaya yang sangat didasari oleh kepentingan kolektif secara Bersama-sama untuk memajukan desanya dan bukan menjadi kepentingan individu saja.

Kegiatan ekonomi pada Desa Kesamben Wetan selama ini masih didominasi oleh sektor pertanian mengingat wilayah Desa Kesamben Wetan adalah area persawahan dan tegalan yang merupakan mata pencaharian utama masyarakat.

Dari segi pesatnya pertanian desa belum seutuhnya membuahkan hasil yang optimal,kurangnya pengetahuan dan kurangnya dana penunjang yang menyebabkan kurangnya optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam disekitar. Padahal banyak sekali sumber daya alam yang masih jauh dari pengembangan tangan manusia yang dapat di manfaatkan menjadi suatu eko wisata.

Waduk Desa Kesamben Wetan yakni terdapat Potensi sector Wisata Waduk Kesamben Wetan Sebagai salah satu identitas yang potensinya belum optimal. Untuk mengoptimalkan sector wisata dilakukan usaha dengan membuat media promosi berupa Akses Entrance Track & Jembatan Bambu untuk memajukan sector wisata Waduk Kesamben Wetan serta memajukan ke berbasis internet yaitu Instagram. Akses Entrance Track & Jembatan Bambu bagian dari promosi sector wisata Waduk Kesamben Wetan bertujuan untuk promosi untuk meningkatkan nilai sector wisata Waduk Kesamben Wetan dan pendapatan dari warga sekitar Waduk Kesamben Wetan.

2. ANALISIS SITUASIONAL

Kesamben Wetan adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur. Desa ini mempunyai kode bernomor 352515008 dengan kode pos 61177 dan Luas Wilayah : 371.28 Hektar.

Desa yang memiliki wilayah yang cukup luas, dan memiliki potensi alam yang melimpah. Namun meskipun memiliki wilayah yang cukup luas dan kepadatan penduduk di desa waduk Kesamben Wetan ini bisa di kategorikan cukup tinggi. Kegiatan ekonomi Desa Kesamben Wetan selama ini masih didominasi oleh sektor pertanian mengingat wilayah Desa Kesamben Wetan 52% adalah area persawahan dan tegalan yang merupakan mata pencaharian utama masyarakat.

Di desa Kesamben Wetan ini juga terdapat sebuah bendungan kecil/waduk untuk di jadikan wadah air ketika hujan. Kondisi lokasi Waduk Kesamben Wetan yang didominasi pepohonan yang rimbun dan akses jalan yang masih sangat alami yang hanya menjadi tempat pemancingan ikan air tawar bagi warga dan anak – anak sekitar Waduk Kesamben Wetan.

Potensi yang dimiliki Waduk Kesamben Wetan sangatlah besar bagi eko wisata bagi desa sehingga akan lebih menarik minat warga , anak- anak desa Kesamben dan masyarakat luas untuk lebih mengenal desa Kesamben Wetan di sektor eco wisata.

3. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan program Optimalisasi Wisata Desa Melalui Penguatan Objek Ikonik Pada Akses Entrance Track & Jembatan Bambu di Area Wisata Waduk Kesamben Wetan Kesamben Wetan, Driyorejo, Gresik. Diawali dengan observasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan, meliputi kondisi tanah sekitar waduk , lokasi objek , penataan titik-titik yang akan dijadikan objek. Setelah dilakukannya observasi pada waduk kemudian perizinan kepada Kepala Desa Kesambern Wetan terkait lokasi yang akan dijadikan objek dan selanjutnya mulai pendekatan dengan karang taruna desa setempat untuk membantu dan memberikan saran menyiapkan beberapa hal terkait dengan pembangunan Akses Entrance Track & Jembatan Bambu di Area Wisata Waduk Kesamben Wetan antara lain:

a. Peninjauan Lokasi
b. Perencanaan Program
c. Perizinan Kegiatan
d. Eksekusi Pelaksanaan Program
e. Hasil akhir – Laporan Kegiatan

Tahap I :

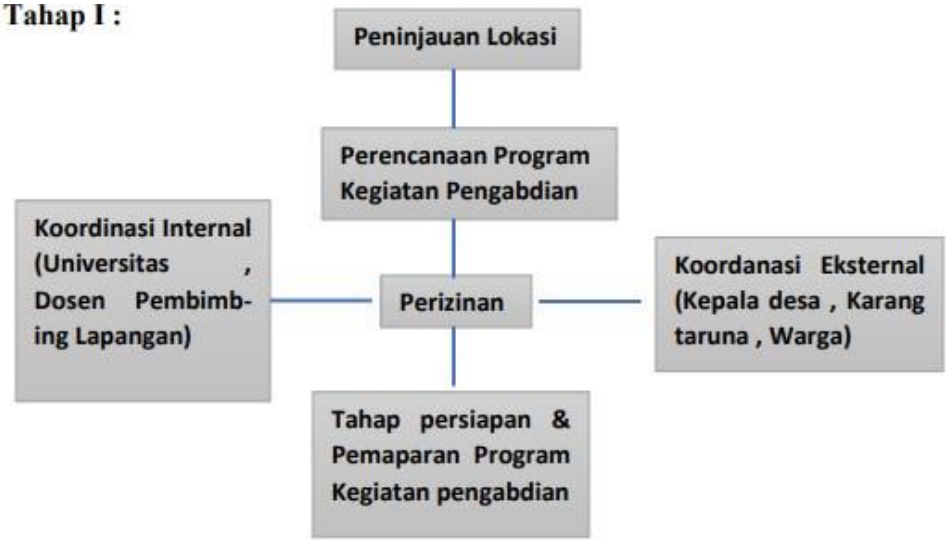

Tahap II :

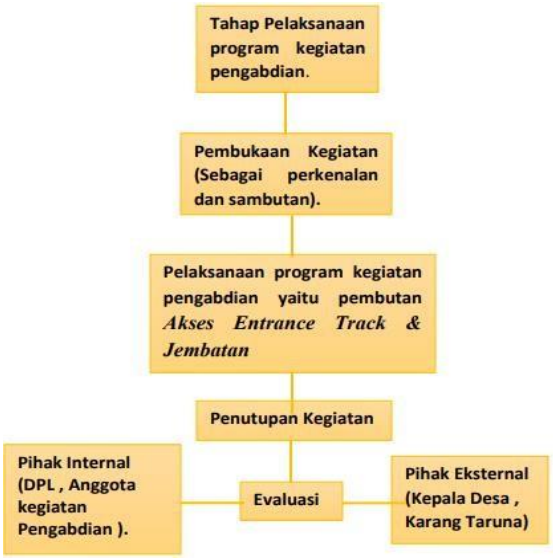

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam jurnal ini, dijelaskan Kawasan wisata Waduk Kesamben Wetan, Driyorejo, Gresik bakal dipercantik dengan pembangunan Akses Entrance Track & Jembatan Bambu. Hal ini sejalan dengan program kerja kegiatan pengabdian untuk mewujudkan Waduk Kesamben Wetan sebagai kawasan wisata.

Beberapa UMKM sekitar Waduk Kesamben Wetan makin bersiap diri untuk meramaikan lokasi wisata sekitar Waduk Kesamben Wetan. Langkah ini pun untuk mendukung kemajuan objek wisata, sekaligus menarik jumlah kunjungan wisatawan di Waduk Kesamben Wetan. Merasakan perubahan langsung adanya perubahan baru Waduk Kesamben Wetan. Sehingga diperlukan untuk menyiapkan kualitas SDM dan infrastruktur yang baik di desa tersebut.

Keberadaan Waduk Kesamben Wetan ini bisa dirasakan manfaatnya oleh warga desa Kesamben Wetan ditambah dengan pembangunan Akses Entrance Track & Jembatan Bambu yang membuat menarik untuk pengunjung, sehingga nanti bisa keliling Waduk Kesamben Wetan nyaman. Maka kedepan desa sekitar Waduk Darma juga akan lebih hidup dengan potensi wisatanya masing-masing.

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kami dalam melakukan mengembangkan pembangunan Akses Entrance Track & Jembatan Bambu di desa tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Kesamben Wetan, Warga sekitar sekitar berpendapat bahwa mereka senang dengan apa yang sudah kelompok kami lakukan dan berharap bahwa Akses Entrance Track & Jembatan Bambu tersebut dapat membantu meningkatkan pendapatan warga sekitar dan UMKM desa Kesamben Wetan serta menjadi desa yang terkenal dengan wisata alam yang indah. Dan tidak terjadi adanya kontra terhadap Akses Entrance Track & Jembatan Bambu.

Berikut dokumentasi kegiatan pengapdian kelompok 011 :

Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian

Gambar 2. Gapura Pintu Masuk

Tahap I :

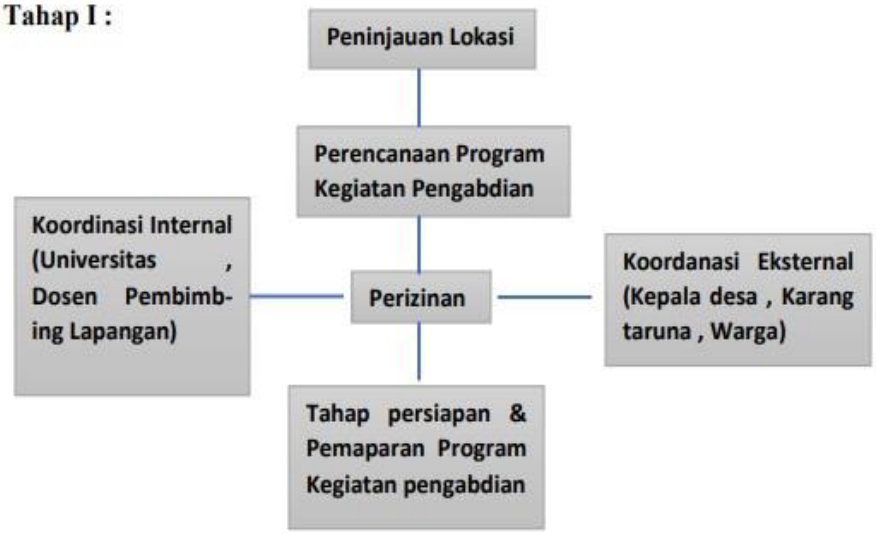

Tahap II :

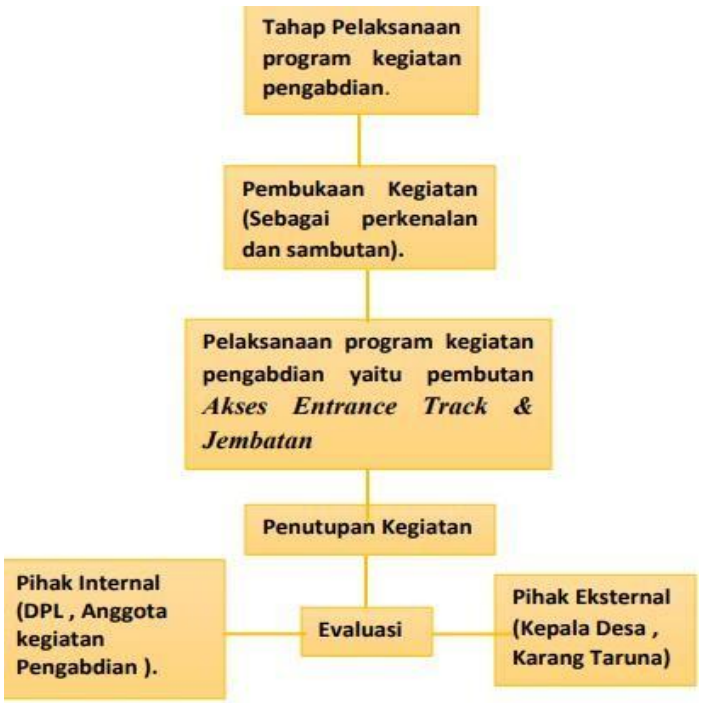

Gambar 3. Proses Kegiatan Dengan Karang Taruna

Gambar 4. Jembatan Bambu

Gambar 5. Kunjungan DPL Ke Lokasi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Kesamben Wetan merupakan desa yang sangat pontensial dengan wisata alam yang melimpah, dilihat dari segi geografis lokasi yang popular yaitu waduk yang menjadi identitas dari desa Kesamben Wetan. Akan tetapi kurang adanya promosi wisata dan pemahaman manfaat akan pariwisata.

Kegiatan Kegiatan kelompok kami bertujuan menampilkan Desa Kesamben Wetan beda dari yang lain, terlihat dari kualitas udaranya yang sangat sejuk dan masih segar berharap adanya perubahan dari penampilkam wajah baru dari yang sebelumnya masih rimbun menjadi lebih yang lebih baik agar wisata Waduk Kesamben Wetan ini bisa maju untuk meningkatkan perekonomian warga dan UMKM sekitar Waduk Kesamben Wetan. Kami berharap setalah terealisasi pembangunan Akses Entrance Track & Jembatan Bambu serta promosi di media sosial setelah kegiatan pengabdian selesai akan tetap dijaga dan dirawat oleh Karanng Taruna desa Kesamben Wetan dan warga sekitar agar tetap bermanfaat dan banyak menarik banyak pengunjung.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian kelompok 011 Tahun 2021 terselenggara berkat bantuan anggota Karang taruna desa Kesamben Wetan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya,Kepala Desa Kesamben Wetan. Tidak lupa pula terimakasih kepada anggota Kelompok 011 kegiatan pengabdian 2021.

1. Dimas Riadiansyah (Fakultas Hukum) (1911121060)
2. Solichah Ayu Ajeng N. (Fakultas Hukum) (1911121088)
3. Almandhia Anggreani D. (Fisip I.Komunikasi) (1913211004)
4. Reka Gamiarsih (Fakultas Hukum) (1911121110)
5. Devi Yusnia Damayanti (Fakultas Ek, Manajemen) (1912121002)
6. Andre Asyhari R. F. (Fakultas Hukum) (1911121007)
7. Ferry Irawan (Fakultas Hukum) (1911121032)
8. Purwatiningtyas (Fakultas Ek, Manajemen) (1912121027)
9. Ajeng Fitriani (Fakultas Hukum) (1911121002)
10. M. Akhdan Hanif (Fakultas Hukum) (1911121032)
11. Adam Karuniawan (Fakultas Hukum) (1911121072)
12. Imam Wahyudi (Fakultas Hukum) (1911121090)
13. Moch. Septian Dwi A. (Fakultas Hukum) (1911121096)
14. Alfred Lodewijk Laseduw (Fakultas Hukum) (1911121097)
15. Syafilah Annisa Putri (Fakultas Ek, Manajemen) (1912121014)

DAFTAR PUSTAKA

[1] https://www.masterplandesa.com/artikel/pentingnya-profil-desa/

[2] https://disparbud.banglikab.go.id/index.php/baca-berita/509/Penguatan-Kelompok-Sadar-Wisata-diDesa-Wisata.html

[3] https://www.banjarsari-labuhanhaji.desa.id/artikel/2020/9/29/masyarakatsadar-wisata

[4] https://id.wikipedia.org/wiki/Desa_wisata

[5] Sumber foto kegiatan “DekDok Kegiatan pengabidan (2021) kel. 011” Desa Kesamben Wetan Gresik, Jawa Timur

[6] Sumber gambar bagan (2021) jurnal metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kelompok 011 Desa Kesamben Wetan , Gresik , Jawa Timur